

Kode>Nama RumpunIlmu*: 570 /ILMU MANAJEMEN

**LAPORAN
PENELITIAN DOSEN**



**“PENGAMBILAN KEPUTUSAN SEBAGAI WIRAUSAHA MUDA DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI INSTITUT BISNIS DAN
INFORMATIKA STIKOM SURABAYA”**

TIM PENELITI

- 1. Rudi Santoso, S.Sos., M.M.**
- 2. Candraningrat. S.E., M.SM.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
DESEMBER 2016**

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PROGRAM HIBAH PENELITIAN INTERNAL
TAHUN ANGGARAN 2016
Nomor : 027/ST-PPM/KPJ/VII/2016**

Pada hari ini Jum'at tanggal Lima Belas bulan Juli tahun Dua ribu enam belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Tutut Wurijanto, M.Kom** : Kepala Bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM) Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, yang dalam hal ini bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan Program Hibah Penelitian Internal Tahun Anggaran 2016 yang didanai Lembaga Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Rudi Santoso, S.Sos., M.M.** : Peneliti tahun anggaran 2016. Untuk Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.
PIHAK KEDUA mempunyai anggota peneliti sebagai berikut :
 - Candraningrat, S.E., M.SM.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama telah bersepakat dan bekerjasama untuk menyelesaikan semua kegiatan Program Hibah Penelitian Internal Tahun Anggaran 2016 Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

PIHAK PERTAMA memberi kepercayaan dan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima pekerjaan tersebut sebagai ketua pelaksana program Hibah Penelitian Internal dengan judul: **"Pengambilan Keputusan Sebagai Wirausaha Muda Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Institut Bisnis Dan Informatika STIKOM Surabaya"**

PIHAK PERTAMA memberikan dana untuk kegiatan Hibah Penelitian Internal kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp5,500,000,-. Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA dan harus dibayarkan ke kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA melakukan pembayaran secara bertahap kepada PIHAK KEDUA, yaitu termin pertama sebesar 50% Rp. 2,750,000,- diberikan setelah penandatanganan surat perjanjian ini, termin kedua sebesar 20% Rp. 1,100,000,- diberikan setelah laporan kemajuan pelaksanaan dan laporan penggunaan keuangan 70% diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM), termin ketiga sebesar 30% Rp. 1,650,000,- diberikan setelah laporan akhir, seminar, *log book*, laporan keuangan dan bukti publikasi di jurnal nasional diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM).

PIHAK KEDUA harus menyelesaikan tugas program Penelitian Hibah Bersaing selambat-lambatnya pada tanggal **2 Desember 2016**. Kelalaian atas kewajiban pengumpulan pada tanggal tersebut menyebabkan gugurnya hak untuk mengajukan usulan Penelitian pada tahun berikutnya.



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom

SURABAYA

HEART & MIND

RAYA KEDUNG BARUK 98

SURABAYA 60298

P. +62 31 8721731

F. +62 31 8710218

PIHAK PERTAMA dapat melakukan kegiatan: (1) Melakukan pemantauan, (2) Melakukan evaluasi internal, (3) Melakukan audit penggunaan anggaran. Pihak KEDUA wajib memperlancar kegiatan yang dilakukan PIHAK PERTAMA.

PIHAK KEDUA wajib Menyelesaikan:

- Laporan Kemajuan (*Progress Report*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **7 September 2016**
- Seminar Laporan Akhir mulai **Oktober 2016** (Jadwal Seminar menyesuaikan).
- Laporan Akhir setelah diseminarkan dikumpulkan sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **2 Desember 2016**
- Laporan Penggunaan Keuangan 100%, sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **2 Desember 2016**
- Catatan Harian (*Log Book*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **2 Desember 2016**
- *Softcopy* Laporan Akhir & Laporan Penggunaan Keuangan dalam bentuk *pdf* dikirim ke lppm@stikom.edu, paling lambat **2 Desember 2016**
- **Publikasi** hasil penelitian di **jurnal Nasional & Bukti** pemuatan publikasi Ilmiah, paling lambat **2 Desember 2016**

Demikian surat perjanjian dibuat, dipahami bersama dan dilaksanakan.

Pihak Pertama,


PENELITIAN & PENGABDIAN
MASYARAKAT
stikom
SURABAYA

Tutut Wuriyanto, M.Kom

Surabaya, 15 Juli 2016

Pihak Kedua,


METERAI
TEMPEL
TGL
8602AADF726002698
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rudi Santoso, S.Sos., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN DOSEN

Judul Penelitian : PENGAMBILAN KEPUTUSAN SEBAGAI WIRUSAHA MUDA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI KOTA SURABAYA, JAWA TIMUR

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 570 /ILMU MANAJEMEN

Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Rudi Santoso, S.Sos., M.M.
- b. NIDN : 0717107501
- c. Program Studi : D3 KPK
- d. Nomor HP : 083830639399
- e. Alamat e-mail : rudis@stikom.edu


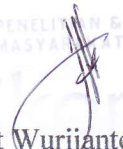
Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Candraningrat, SE., M.SM
- b. NIDN : 0705048901
- c. Perguruan Tinggi : Institute Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

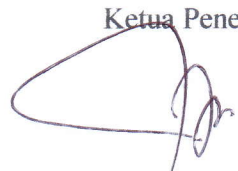
Biaya Penelitian : - diusulkan Rp. 5.500.000,-

Surabaya, 19 Desember 2016

Menyetujui
Ketua lembaga penelitian



(Tutut Wuriyanto, M.Kom)
NIP/NIK: 900036

Ketua Peneliti,


(Rudi Santoso, S.Sos., M.M)
NIP/NIK : 970213

RINGKASAN

Menciptakan Wirausaha muda merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi pengangguran di kalangan muda. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda untuk menjadi wirausaha. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang diteliti tentang faktor internal dan faktor eksternal dari wirausaha muda yang telah mengambil keputusan untuk melakukan wirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat sampai seberapa faktor-faktor internal yang meliputi minat, motivasi, dan usia berpengaruh serta faktor-faktor eksternal yang meliputi peran keluarga, lingkungan pergaulan, sumber modal terhadap pengambilan keputusan pemuda untuk berwirausaha di kota Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian *Discriptive explanatory* dengan menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu melakukan analisa dengan bukti-bukti hubungan kasual antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*).

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya yang memiliki bisnis dan yang berniat membuka bisnis sendiri. Sampel terkumpul sejumlah 42 responden yang terdiri atas tiga Program Studi. Teknik penentuan sampel menggunakan *cluster random sampling*, yakni mengambil sampel secara acak proporsional dari masing-masing kelompok wirausaha muda yang ada berdasarkan jenis usahanya.

Dalam penelitian ini faktor internal dan eksternal memberikan kontribusi 52% terhadap keputusan berwirausaha. Faktor-faktor tersebut yang dijabarkan ke dalam lima variabel, setelah diuji menggunakan uji F statistik menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Faktor eksternal dan internal berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam berwirausaha. Demikian juga hasil uji menggunakan uji F berdasarkan nilai signifikansi, di mana diperoleh nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa variabel faktor eksternal maupun internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa dalam berwirausaha.

Kata kunci: *wirausaha muda, faktor internal, faktor eksternal, dan pengambilan keputusan*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
RINGKASAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Hipotesis	5
1.4. Pembatasan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Kontribusi Penelitian.....	6
1.7. Luaran Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengambilan Keputusan Berwirausaha	8
2.2. Pilihan Berwirausaha Bagi Mahasiswa	8
2.2.1. Pengambilan Keputusan Berwirausaha.....	10
2.2.2. Minat	11
2.2.3. Pemberdayaan Diri.....	12
2.2.4. Motivasi	12
2.2.5. Usia	13
2.2.6. Peran Keluarga	13
2.2.7. Sumber Modal.....	15
2.3. Penelitian Sebelumnya	15
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi Penelitian	19
3.2. Variabel Yang Diamati	19
3.3. Model Penelitian.....	21

3.4. Rancangan Penelitian	22
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.6. Bagan Alur Kegiatan Penelitian	23
3.7. Metode Pengumpulan Data	24
3.8. Teknik Analisis Data	24

BAB IV ANALISIS DATA

4.1. Deskripsi Data.....	26
4.1.1 Program Studi Responden.....	26
4.1.2 Jenis Kelamin	27
4.1.3 Jenis Usaha.....	27
4.1.4 Minat Responden	28
4.1.4.1 Ketergantungan Dengan Orang Lain	28
4.1.4.2 Ketertarikan Dengan Wirausaha	29
4.1.4.3 Waktu Luang.....	29
4.1.4.4 Bakat	30
4.1.4.5 Dukungan Orang Sekitar.....	30
4.1.4.6 Kesukaan/Hobi.....	32
4.1.5 Pemberdayaan Diri.....	31
4.1.5.1 Bisnis Sesuai Bakat.....	32
4.1.5.2 Bisnis Sesuai Hobi	32
4.1.5.3 Obsesi Responden	33
4.1.5.4 Membuka Lapangan Baru	33
4.1.5.5 Pengalaman	34
4.1.6 Motivasi	34
4.1.6.1 Penghargaan Terhadap Diri Responden.....	34
4.1.6.2 Tanggung Jawab.....	35
4.1.6.3 Pantang Menyerah.....	35
4.1.6.4 Membantu Keuangan Orang Tua	36
4.1.6.5 Menjadi Figur.....	36
4.1.7 Peran Keluarga	37
4.1.7.1 Tempaan Keluarga	37

4.1.7.2 Budaya Bisnis Keluarga.....	37
4.1.7.3 Dukungan Modal Dari Keluarga.....	38
4.1.7.4 Dukungan Strategi Bisnis Keluarga.....	39
4.1.8 Sumber Modal.....	39
4.1.8.1 Modal Sendiri.....	39
4.1.8.2 Modal Pinjaman Bank.....	40
4.1.8.3 Modal Kerjasama	40
4.1.9 Pengambilan Keputusan.....	41
4.1.9.1 Keputusan Sendiri	41
4.1.9.2 Kepuasan Akan Keputusan Sendiri.....	42
4.1.9.3 Dorongan Orang Terdekat.....	42
4.1.9.4 Kebebasan Berkreasi	43
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	43
4.2.1 Normalitas	43
4.2.2 Multikolinearitas	44
4.2.3 Autokorelasi	45
4.3. Analisis Regresi	46
4.3.1 Uji F Statistik	46
4.3.2 Uji T Statistik	47
4.4 Pembahasan.....	49
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52
 DAFTAR PUSTAKA	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang sampai saat ini masih memiliki permasalahan tentang kualitas sumber daya manusia antara lain dari aspek pendidikan, kebijakan wajib belajar sembilan tahun yang dilaksanakan pemerintah belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat, dalam penyerapan tenaga kerja Agustus tahun 2014 masih di dominasi oleh pendidikan rendah, yaitu SD ke bawah sekitar 53 juta orang (47,07%), dan yang ada di urutan ke dua, yaitu SMA sekitar 29 juta jiwa (25.39%). Penduduk yang berpendidikan pada perguruan tinggi hanya sekitar 8,2 juta orang atau 7,21%. (BPS, 2016)

Demikian juga dalam hal ketenagakerjaan tercatat bahwa pengangguran terbuka sejumlah 7,147 juta pada Februari 2014, dan pada bulan Agustus 2014 meningkat menjadi 7,244 juta jiwa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengangguran terbuka. Kondisi di tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang rata-rata di bawah 8%, pertumbuhan ekonomi yang hanya dibawah 8% tidak bisa menyerap seluruh angkatan dan pencari kerja yang ada. Akibatnya dari beberapa permasalahan tersebut, jumlah penduduk miskin di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sekitar 28,59 juta penduduk miskin pada tahun 2012 (BPS, 2016).

Menurut Badan Pusat statistik Indonesia (2013) tercatat sejumlah 7,4 juta orang pemuda yang termasuk dalam kategori usia produktif yang menganggur. Dan jika dilihat dari latar belakang pendidikannya, maka 27,09 persen berpendidikan SD kebawah, 22,62 persen berpendidikan SLTP, 25,29 Persen berpendidikan SMA, 15,37 Persen berpendidikan SMK. Sedangkan jika dilihat lokasi desa/kota, maka penyebaran dari Pemuda ini terlihat sebanyak 5,24 juta orang (53%)berada di perkotaan dan 4,2 juta orang berada di pedesaan.

Mengingat data pengangguran pemuda masih cukup tinggi, apabila tidak memperoleh perhatian yang serius akan mengakibatkan masalah sosial yang cukup tinggi pula. Beberapa masalah sosial yang diakibatkan oleh tingginya pengangguran diantaranya penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, premanisme, *trafficking*, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut akan mengganggu pembangunan di segala bidang dan stabilitas nasional.

Salah satu cara untuk mengatasi pemuda pengangguran adalah dengan program pengembangan kewirausahaan, karena wirausaha mempunyai peranan yang cukup signifikan terhadap perekonomian di Indonesia khususnya dalam mengatasi pengangguran dan mendorong terciptanya stabilitas usaha yang berkesinambungan. Menurut data BPS, sensus ekonomi (2006) pertumbuhan industri besar dan menengah dari tahun 2002 sampai dengan 2006 hanya tumbuh sebanyak 1.998 perusahaan atau sekitar 0.02%. Sedangkan untuk Industri kecil tumbuh sebanyak 455.960 perusahaan atau sekitar 16%. Dari total unit usaha manufaktur di Indonesia sebanyak 1.542 juta ternyata 99,2 % merupakan unit industri kecil dan rumah tangga, yang mampu menyediakan kesempatan kerja sebanyak 67,3% dari total kesempatan kerja, sedangkan kontribusi industri manufaktur hanya sebesar 17.8%.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya keberadaan usaha kecil untuk menciptakan stabilitas ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan untuk itu penciptaan wirausaha baru sangat diperlukan, dan Pemerintah selalu mendorong pemuda baik lulusan Sekolah Menengah maupun lulusan Perguruan Tinggi menjadi wirausahawan yang kreatif menjadi UKM yang tangguh. Hasilnya adalah perusahaan IT kelas dunia yang awalnya dirintis oleh wirausahawan muda telah berkembang pesat di dunia. Hal yang sama dilakukan negara-negara Amerika Serikat, Taiwan, Korea yang peka terhadap pembentukan *entrepreneurs*. (Kao, 1999).

Untuk mengubah cara pandang pemuda terhadap pekerjaan sebagai wirausaha tidaklah mudah karena pada kenyataannya banyak permasalahan yang harus dihadapi ketika menjadi seorang wirausaha karena tidak semua wirausaha bisa berjalan mulus dan selalu bisa mendatangkan uang seperti apabila mereka

bekerja sebagai pegawai negeri atau bekerja di tempat lain. Untuk itulah harus diketahui secara empiris faktor-faktor apa yang sebenarnya mempengaruhi pengambilan keputusan seorang pemuda untuk menjadi wirausaha. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya adalah salah satu pencetak generasi penerus bangsa yang saat ini berfokus pada mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha yang di mulai dari pembentukan Fakultas baru pada tahun 2014 yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, oleh karena itu penelitian ini di laksanakan di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Selain itu penelitian ini juga perlu dilakukan dipandang dari segi teoritis yaitu untuk lebih menyempurnakan model pengambilan keputusan individu dan model Cooper khususnya bagi Pemuda untuk berwirausaha, sedang dari segi praktisnya dapat lebih mendorong pemuda untuk berwirausaha dengan memberdayakan diri berbekal minat, tekak, kemampuan yang dimiliki akan dapat mandiri dengan berwirausaha dan sekaligus menggeser paradigma lama bahwa lulusan sekolah atau perguruan tinggi pada era sekarang bukan lagi sebagai pencari kerja namun harus mampu sebagai pencipta lapangan kerja, disamping itu dengan berwirausaha akan memberikan andil dalam pembangunan ekonomi di Indonesia.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dengan fokus yang lebih ditekankan pada faktor internal dan faktor eksternal individu. Faktor internal individu meliputi minat, pemberdayaan diri, motivasi, dan usia, sedangkan faktor eksternal meliputi peran keluarga, sumber modal. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor minat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya?

2. Apakah faktor pemberdayaan diri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya?
3. Apakah faktor motivasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya?
4. Apakah faktor peran keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya?
5. Apakah faktor sumber modal berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya?

Dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan terhadap minat seseorang untuk berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa minat kewirausahaan seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam suatu kerangka integral yang melibatkan berbagai waktor internal, eksternal dan faktor kontekstual (Stewart et all, 2003).

Faktor internal berasal dari dalam diri wirausaha dapat berupa minat, sifat, demografi seperti usia, jenis kelamin, pengalaman, latar belakang keluarga dan lain-lain (Nishanta 2008). Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitarnya misalnya kondisi keluarga, lingkungan sosial atau pergaulan, dan lain-lainnya.

Temuan dari berbagai studi yang dapat membentuk perilaku kewiraasaan seseorang semakin jelas memperlihatkan bahwa kewirausahaan seseorang dapat dipelajari dan dibentuk. Untuk itu sejumlah atribut *personality* seperti adanya kebutuhan berprestasi, tingginya kreativitas dan inovasi, ikut berperan dalam membentuk niat orang untuk berwirausaha (Nishanta, 2008). Demikian juga faktor sikap seseorang dalam memandang kegiatan kewirausahaan juga dipercayai akan membentuk niat berwirausaha (Ajzen & Fishbein dalam Suharti, 2005)

Model Cooper secara khusus dimana bahwa pengambilan keputusan individu untuk berwirausaha dipengaruhi oleh : *Antecedent influence, incubator organization, dan enviromental factors*. (Birley,1989) Namun dalam penelitian ini hanya akan fokus pada variabel-variabel minat, pemberdayaan diri, motivasi, usia, peran keluarga, dan sumber modal,

1.3.Hipotesis

Berdasarkan beberapa kajian empirik yang diungkapkan diatas maka beberapa hipotesis dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

- H-1 Faktor minat mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya berpengaruh positif dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.
- H-2 Faktor pemberdayaan diri mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya berpengaruh positif dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.
- H-3 Faktor motivasi mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya berpengaruh positif dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.
- H-4 Faktor peran keluarga mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya berpengaruh positif dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.
- H-5 Faktor sumber modal mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya berpengaruh positif dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

1.4.Pembatasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada faktor-faktor yang terdiri dari faktor internal yang meliputi minat, pemberdayaan diri, motivasi dan usia, serta faktor eksternal yang terdiri dari peran keluarga, lingkungan pergaulan, dan sumber modal merupakan faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pemuda dalam berwirausaha.

1.5.Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan jangka pendek adalah:

1. Untuk mengetahui sampai seberapa Minat, Pemberdayaan diri, dan Motivasi berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dalam berwirausaha.
2. Sampai seberapa faktor-faktor eksternal yang meliputi peran keluarga, dan sumber modal berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya untuk berwirausaha.

1.6.Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi yang dapat digunakan oleh pihak terkait dalam membuat kebijakan guna peningkatan wirausaha di kota Surabaya terutama dikalangan pemuda, dalam mempersiapkan strategi membudayakan wirausaha di kalangan muda guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.
2. Sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi para pemuda dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.
3. Secara Teoritis dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berfikir bagi peneliti sehingga dapat mengembangkan ilmu khususnya studi kajian entrepreneurship dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat meneliti dibidang wirausaha.

1.7.Luaran penelitian

Target dan luaran dalam penelitian dosen pemula ini adalah:

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi Ilmiah	Karya Ilmiah di muat di jurnal Nasional Ber-ISSN
2.	Pemakalah dalam temu	Menjadi pemakalah dalam temu ilmiah

	ilmiah	
3.	Pengayaan Bahan Ajar	buku ajar tentang kecerdasan wirausaha

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Alasan pemilihan di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya adalah selain sebagai salah satu perguruan tinggi ternama di Surabaya, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya saat ini berfokus kepada pendidikan wirausaha yang di motori dari pembentukan fakultas baru yaitu fakultas ekonomi dan bisnis.

3.2. Variabel Yang Diamati

Variabel Penelitian ini terdiri dari variabel Independen (variabel bebas) dan variabel dependent (Variabel Terikat) yang antara lain adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas : X_1 = minat
 X_2 = pemberdayaan diri
 X_3 = motivasi
 X_4 = peran keluarga
 X_5 = sumber modal

Variabel Terikat : Y = pengambilan keputusan berwirausaha

Definisi Konsep.

- a. Minat yang dimaksudkan adalah perhatian seseorang terhadap suatu aktivitas yang didasari oleh bakat/talenta yang dimiliki.
- b. Pemberdayaan diri adalah usaha-usaha yang dilakukan seseorang dalam menggunakan potensi yang dimiliki.
- c. Motivasi adalah dorongan seseorang untuk mengaktualisasi diri dalam mencapai prestasi.
- d. Peran keluarga yang dimaksudkan adalah bagaimana respon keluarga atau orang tua terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan mahasiswa untuk berwirausaha.

- e. Sumber modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berbagai macam sumber modal yang dapat dimanfaatkan oleh responden dan digunakan sebagai modal dalam memulai suatu usaha.
- f. Pengambilan keputusan berwirausaha yang dimaksudkan adalah pengambilan keputusan untuk bekerja sendiri/berwirausaha sebagai salah satu cara untuk memperoleh penghasilan.

Definisi Operasional

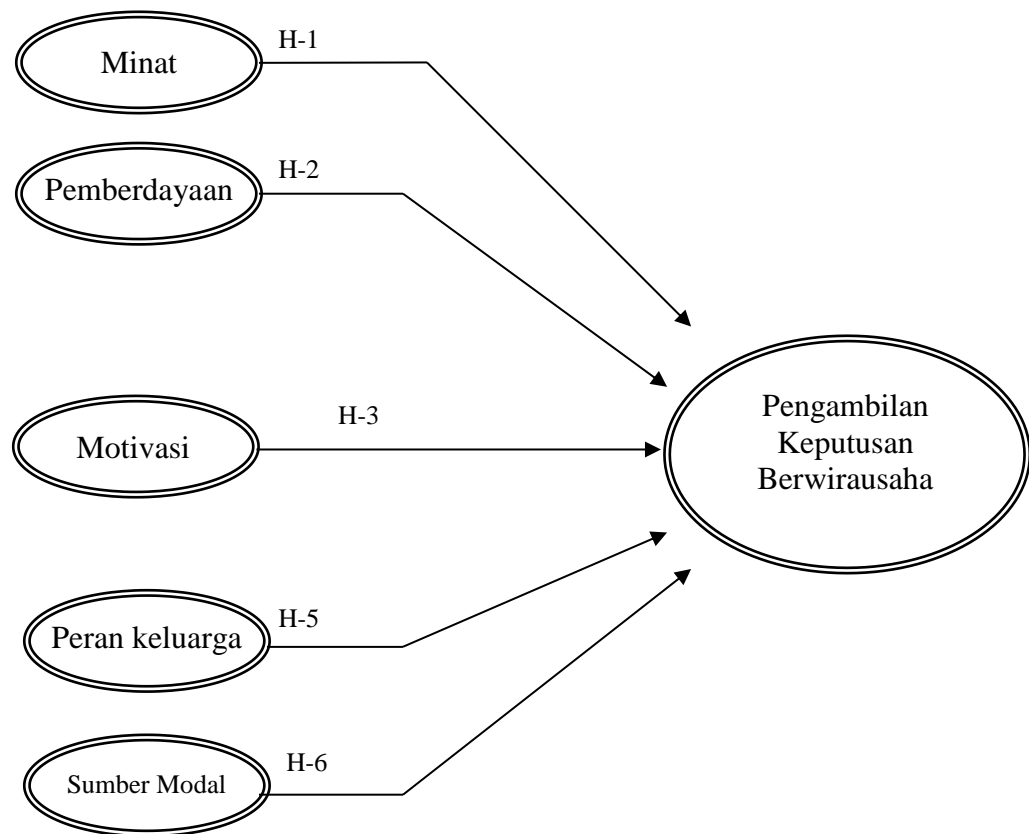
- a. Minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan responden untuk melakukan satu kegiatan yang disukai sesuai dengan bakat/talenta yang dimiliki. Pengukuran minat dilakukan dengan menggunakan *graphic rating scale/skala continue*.
- b. Kemampuan memberdayakan diri dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang wirausaha mampu menggunakan potensi dirinya dengan mengambil keputusan untuk berwirausaha dalam bidang yang sesuai dengan bakat/talenta yang dimiliki. Pengukuran pemberdayaan diri dilakukan dengan menggunakan *graphic rating scale/skala continue*.
- c. Motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan dalam melakukan suatu aktivitas yang dapat mendatangkan kepuasan bagi responden. Pengukuran motivasi dilakukan dengan menggunakan *graphic rating scale/skala continue*.
- d. Peran keluarga dalam penelitian ini merupakan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan mahasiswa untuk berwirausaha. Pengukuran peran keluarga dilakukan dengan menggunakan *graphic rating scale/skala continue*.
- e. Sumber modal dalam penelitian ini merupakan berbagai macam sumber modal yang dapat dimanfaatkan oleh responden dan digunakan sebagai modal dalam memulai suatu usahanya. Pengukuran sumber modal dilakukan menggunakan skala kategorik selanjutnya ditransformasikan.

- f. Pengambilan keputusan berwirausahaan adalah keputusan yang diambil responden untuk berwirausaha dan diukur dengan menggunakan *graphic rating scale/skala continue*.

3.3. Model Penelitian

Berdasarkan kajian teori diatas maka dapat di gambarkan bahwa mahasiswa mengambil keputusan untuk menjadi wirausahawan di pengaruhi beberapa faktor yaitu minat, pemberdayaan diri, motivasi, pendidikan, usia, peran keluarga, dan sumber modal

Secara struktural analisa di atas digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Model Struktural Perilaku Pengambilan Keputusan Berwirausaha

3.4. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah merupakan rencana dan struktur identifikasi yang dibuat peneliti untuk memperoleh jawaban dari responden dari pertanyaan dalam kuesioner penelitian yang hasilnya akan dikembangkan melalui beberapa tahap pengujian sebagai pembuktian hipotesis penelitian sebelum mengambil kesimpulan penelitian.

Tahapan yang dilakukan dalam rancangan penelitian ini dimulai dari kegiatan perumusan masalah yang diformulasikan dengan tujuan penelitian yang di dasarkan pada latar belakang masalah dengan identifikasi variabel, penyusunan instrument berupa kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data melalui survey terhadap responden terpilih sesuai unit analisis data, kemudian dilakukan penentuan model teknik analisis data yang akan dipakai. Berdasarkan hasil analisis data selanjutnya dilakukan pembahasan dengan melakukan eksplorasi temuan penelitian dengan terlebih dahulu melakukan konfirmasi hubungan atau pengaruh dengan penelitian terdahulu, setelah itu dilakukan pengambilan kesimpulan penelitian dan didiskusikan dalam pertemuan forum ilmiah sebelum data dipublikasi melalui Jurnal.

Penelitian ini merupakan penelitian *Discriptive explanatory* dengan menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu meakukan analisa dengan bukti-bukti hubungan kasual antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*).

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

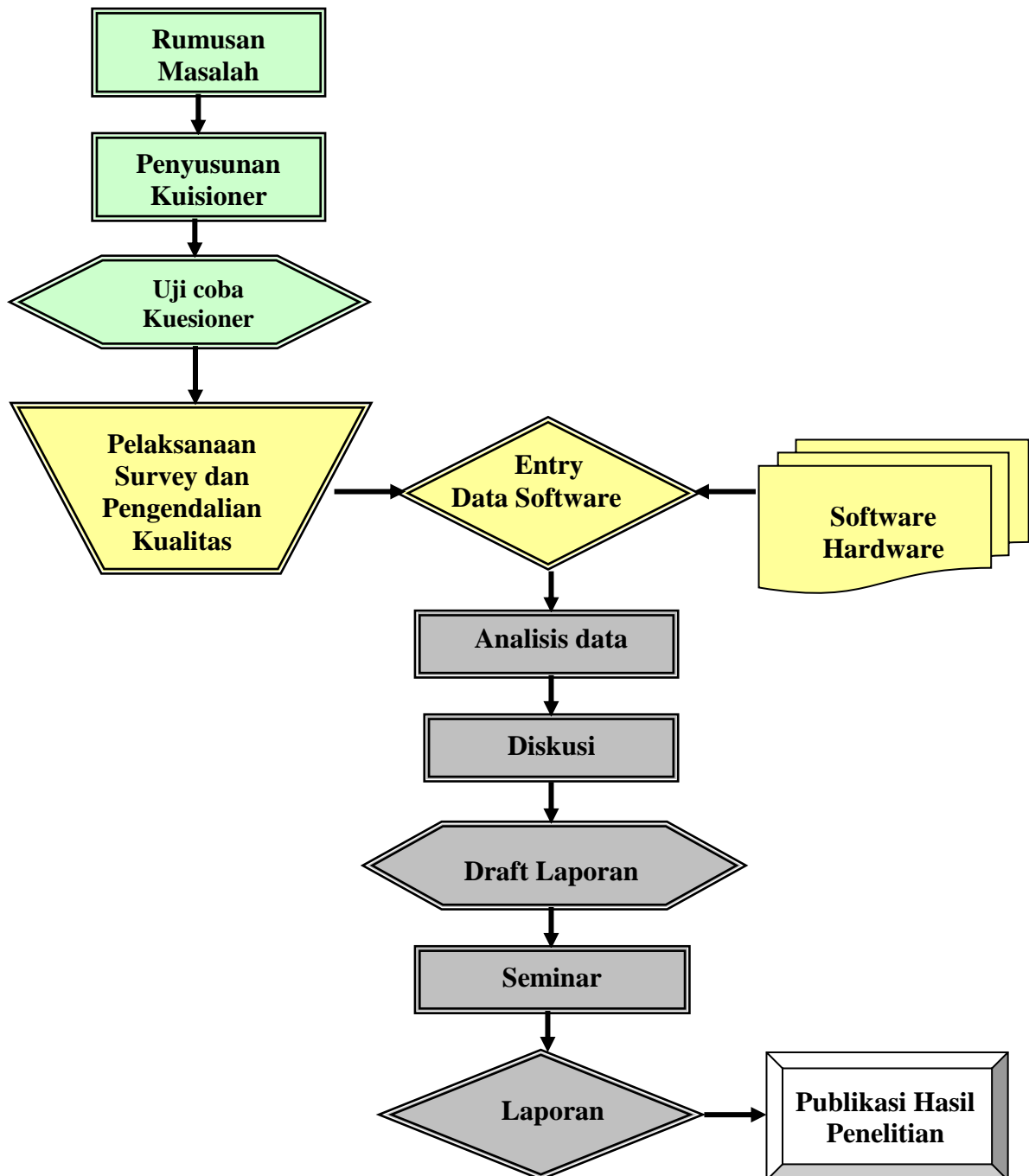
Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Usaha yang dimaksud adalah dalam bidang jasa, produksi, jual beli barang, konfeksi dan lain sebagainya yang berjumlah kurang lebih 30 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian dari mahasiswa di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya yang memiliki bisnis atau yang berminat untuk membuka usaha di keesokan harinya. Teknik penentuan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Winarno Surachmat (1998) dalam bukunya Metodologi Penelitian

menyatakan bahwa untuk sampel kecil 30 responden telah dianggap cukup mewakili. Pada penelitian ini akan diambil sampel sebesar 35 responden.

3.6. Bagan Alur Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan alur kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Bagan Alur Kegiatan Penelitian

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode survey dimana peneliti menggali data dari persepsi responden yang dilakukan dengan wawancara bantu dengan instrument questioner dan dilengkapi dengan wawancara terhadap responden.

Pengujian Validitas Alat Ukur (*Construct Validity*) instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan indeks korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu dengan cara membandingkan angka r “Product Moment” dari skor setiap item dan skor total tiap variabel dengan nilai kritis r pada tingkat kepercayaan 5 % dan derajat kebebasan ($df = n-2$), yaitu sebesar 0,3. Jika nilai r dari Product Moment lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid (Solimun,2002:70).

Sedangkan Uji realibilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dimana disyaratkan $\alpha > 0.6$ (Malhotra,2010:268).

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan kuisisioner.
- b. Validasi Instrumen.
- c. Pelaksanaan Pengumpulan data.
- d. Selanjutnya data yang terkumpul ditabulasi, diolah, dan diinterpretasi sesuai tujuan penelitian.

3.8. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka dalam penelitian menggunakan alat Analisis Regresi Berganda. Dalam proses perhitungan, data yang ada distandarisasi lebih dahulu karena skala pengukurannya berbeda.

Persamaan regresi berganda yang digunakan adalah :

$$Y_R = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

dimana,

Y_R = pengambilan keputusan berwirausaha

b_0 = konstanta

$b_1 - b_5$ = koefisien regresi parsial

X_1 = minat

X_2 = pemberdayaan diri

X_3 = motivasi

X_4 = peran keluarga

X_5 = sumber modal

Adapun kriteria penerimaan maupun penolakan hipotesa yang diajukan berdasar taraf signifikansi α (0,05) adalah bila $\text{sig.} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antar variabel, sebaliknya bila $\text{sig.} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antar variabel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Keputusan mahasiswa dalam berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang diasumsikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha adalah pertama, minat, yang dijabarkan lebih luas sebagai ketertarikan diri dengan wirausaha, waktu luang, bakat, dukungan orang sekitar, dan kesukaan/hobi. Sementara itu faktor internal kedua, yaitu pemberdayaan diri, yang dijabarkan sebagai bisnis sesuai bakat, bisnis sesuai hobi, obsesi responden, membuka lapangan baru, dan pengalaman. Faktor internal ketiga adalah motivasi, yang dijabarkan sebagai penghargaan diri, tanggung jawab, pantang menyerah, membantu keuangan orang tua, dan menjadi figur.

Faktor eksternal yang diasumsikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan wirausaha yang pertama adalah peran keluarga, yang diwakili sebagai tempaan keluarga, budaya bisnis keluarga, dukungan modal, dan dukungan strategi. Faktor eksternal kedua adalah sumber modal yang diwakili oleh modal sendiri, modal pinjaman bank, dan modal kerjasama. Faktor-faktor tersebut menjadi variable-variable dalam penelitian.

Dalam penelitian ini faktor internal dan eksternal memberikan kontribusi 52% terhadap keputusan berwirausaha. Faktor-faktor tersebut yang dijabarkan ke dalam lima variabel, setelah diuji menggunakan uji F statistik menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Nilai $F_{hitung} = 7,922 > F_{tabel} = 2,47$ untuk $k=5$ (variable) dan $n=42$ (responden) mengacu kepada rumus nilai table $k - (k-n)$. Sehingga dapat diartikan bahwa faktor eksternal dan internal berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam berwirausaha. Demikian juga hasil uji menggunakan uji F berdasarkan nilai signifikansi, di mana diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa variable faktor eksternal maupun internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa dalam berwirausaha.

Sementara itu dengan menggunakan uji T diperoleh bahwa variable X1, X2, dan X3 mempunyai nilai Sig. < 0,05 sehingga bisa diartikan bahwa variable ini secara parsial (sendiri) berpengaruh terhadap variable dependent (terikat) Y. Sementara itu variable X4 dan X5 secara parsial (sendiri) tidak berpengaruh terhadap variable dependent (terikat) Y karena nilai Sig. > 0,05.

5.2 Saran

Penelitian ini bisa dikembangkan lagi lebih luas untuk menggali lebih jauh faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini faktor eksternal dan internal hanya memberikan kontribusi 52% terhadap pengambilan keputusan. Sisanya 48% perlu digali lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktornya.